

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu ajaran yang meningkatkan kecerdasan dan potensi bagi suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Menurut Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Proses belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah dengan adanya perubahan tingkah laku pada dirinya yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Apabila proses belajar diselenggarakan secara formal di sekolah, hal ini dapat mengarahkan perubahan pada diri siswa itu sendiri secara terencana.

Kegiatan pembelajaran pada lembaga pendidikan formal dalam hal ini adalah sekolah. Sekolah merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dan tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pengajar. Sehingga dalam lembaga pendidikan formal kegiatan belajar mengajar tersebut tergantung bagaimana guru sebagai tenaga pengajar mengelola proses pembelajaran tersebut.

Guru dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan untuk memahami metode mengajar demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan hasil tersebut guru sebagai tenaga profesional dituntut kompetensinya baik oleh

peserta didik maupun oleh masyarakat. Hal ini guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kompetensi untuk menjadi guru yang professional. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat mempengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung, termasuk di dalamnya proses pembelajaran Matematika.

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak siswa di sekolah dasar yang beranggapan bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang paling sulit oleh siswa sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar mata pelajaran tersebut. Padahal matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan bagi siswa sejak Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Jumlah jam mata pelajaran matematika cukup banyak dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika disebabkan oleh, pembelajaran Matematika disampaikan dengan menggunakan metode ceramah dan sesudah guru menjelaskan, guru hanya menggunakan metode penugasan saja. Keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran juga masih kurang, komunikasi yang dilakukan dalam pembelajaran hanya satu arah, hal tersebut membuat siswa menjadi bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan hasil pembelajarannya kurang maksimal.

Seharusnya tugas guru adalah membuat agar proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara aktif, efektif, kreatif, menarik dan menyenangkan, dengan memperhatikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru juga kurang memanfaatkan alat peraga pembelajaran Matematika untuk membantu dalam pembelajaran sehingga keterampilan siswa menjadi kurang. Guru hanya menggunakan buku paket saja dalam penyampaian materi. Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika dirasakan juga cukup rendah yang dapat dilihat pada tabel 1.1 Data hasil nilai ujian tengah semester Matematika berikut ini:

**Tabel 1.1 Data Hasil Ulangan Tengah Semester Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2018/2019**

KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas	Siswa yang tidak Tuntas	Rata-rata
70	39	25 (64,11%)	14 (35,89%)	60

Dari hasil pengamatan peneliti sesuai dengan KKM di atas diketahui siswa kelas IV SD Negeri 040462 Tangkulen masih mengalami berbagai masalah. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya tingkat keberhasilan siswa dalam mata pelajaran Matematika. Hasil belajar yang belum maksimal disebabkan karena siswa kurang minat dalam belajar Matematika, karena saat guru menjelaskan materi pembelajaran siswanya ribut, siswa ada yang mengantuk, siswa ada yang keluar masuk kelas. Hal lain dikarenakan siswa lebih banyak menunggu pembelajaran dari guru dibanding mencari sendiri pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan dan siswa jarang mengulang kembali pokok bahasan yang sudah dipelajari.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan guru sebagai tenaga pengajar dalam mengembangkan kosep pelajaran Matematika agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yakni, guru hendaknya kreatif dalam menerapkan dan mengaplikasikan model sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Setiap proses belajar mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, model dan alat serta evaluasinya. Unsur model pembelajaran merupakan unsur yang dapat dilepaskan dari unsur lain yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk menghantarkan bahan pelajaran agar tujuan dapat tercapai. Oleh karena itu, model pembelajaran untuk mengaplikasikan Matematika sangat diperlukan. Perubahan kualitas pendidikan Matematika tidak dapat dilakukan dengan cara instant namun harus bertahap dan berkesinambungan agar dapat diperoleh hasil yang maksimal dan memuaskan.

Dari latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan model *Teams Games Tournament* Pada Mata Pelajaran**

## **Matematika Dikelas IV SD Negeri 040462 Tangkulen Tahun Pelajaran 2019/2020.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model dalam pembelajaran masih belum maksimal.
2. Proses pembelajaran Matematika belum berjalan dengan baik.
3. Proses pembelajaran masih bersifat monoton dan menjenuhkan.
4. Siswa masih mengalami kesulitan pada mata pelajaran Matematika
5. Media pembelajaran yang tidak efektif

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyak dan luasnya masalah yang timbul dari latar belakang masalah maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengunaan Model *Teams Games Tournament* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas IV SD Negeri 040462 Tangkulen Tahun Pelajaran 2019/2020”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Teams Games Tournament* pada materi sifat–sifat bangun datar di kelas IV SD Negeri 040462 Tangkulen Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* pada materi sifat–sifat bangun datar di kelas IV SD Negeri 040462 Tangkulen Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model *Teams Games Tournament* pada materi sifat–sifat bangun datar di kelas IV SD Negeri 040462 Tangkulen Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka yang dapat menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Teams Games Tournament* pada materi sifat–sifat bangun datar di kelas IV SD Negeri 040462 Tangkulen Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan model *Teams Games Tournament* pada materi sifat–sifat bangun datar di kelas IV SD Negeri 040462 Tangkulen Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Teams Games Tournament* pada materi sifat–sifat bangun datar di kelas IV SD Negeri 040462 Tangkulen Tahun Pelajaran 2019/2020

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah memberikan kontribusi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru yaitu menjadikan model *Teams Games Tournament* sebagai bahan referensi bagi guru yang akan melaksanakan pembelajaran tentang sifat –sifat bangun datar serta memberikan gambaran tentang penerapan *Teams Games Tournament*.
3. Bagi siswa yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran Matematika tentang sifat–sifat bangun datar serta meningkatkan minat, antusias, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
4. Bagi Peneliti dapat menambah pengetahuan pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta menambah wawasan peneliti dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dimasa yang akan datang.